

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BACA SISWA PADA PERPUSTAKAAN SMAN 1 TONGAUNA KECAMATAN TONGAUNA KABUPATEN KONAWE**

**Tiwi Purwasi<sup>1</sup>, La Tarifu<sup>2</sup>, Muh. Rajab<sup>3</sup>**

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Halu Oleo  
Jalan H.E.A. Mokodompit Kampus Baru Universitas Halu Oleo  
E-mail: [tiwisyana@gmail.com](mailto:tiwisyana@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Perpustakaan SMAN 1 Tongauna kadangkala ramai di kunjungi oleh pemustaka dan kadangkala juga sepi, perpustakaan ramai di kunjungi disaat waktu tertentu seperti belajar yang diselenggarakan oleh guru yang bersangkutan mengharuskan siswa siswi masuk di perpustakaan belajar mandiri, mengerjakan tugas dan juga sebagian siswa siswi hanya meminjam buku dan kembali di kelas masing-masing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada perpustakaan SMAN 1 Tongauna Kecamatan tongauna Tongauna Kabupaten Konawe. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 6 (enam) orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SMAN 1 Tongauna Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe yaitu dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari usia, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologi dan faktor kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari tersedianya buku-buku, lingkungan keluarga dan lingkungan teman.

**Kata Kunci :** Minat Baca, Perpustakaan Sekolah, Siswa.

### **ABSTRACT**

*The SMAN 1 Tongauna library is sometimes visited by library users and sometimes it is also quiet, the library is busy visiting at certain times such as learning organized by the teacher concerned requiring students to enter the library for self-study, doing assignments and also some students only borrow books and back in class. The purpose of this study was to determine the factors that influence students reading interest in the library of SMAN 1 Tongauna Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe. This study used qualitative research methods. The informant determination technique in this study was purposive sampling with a total of 6 (six) informants. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it was shown that the factors that influenced the reading interest of students at SMAN 1 Tongauna Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe is influenced by two factors namely internal factors and external factors. Internal factors consist of age, reading ability, attitude, psychological needs and habit factors. While external factors consist of the availability of books, family environment and friends environment.*

**Keywords:** Reading Interest, School Library, Students

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga institut yang merupakan wahana informasi yang keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Semua kegiatan yang dilakukan selalu mengandung unsur nilai pembelajaran, pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya maupun penunjang pendidikan. Sebagai *based of learning* keberadaannya senantiasa diharapkan untuk dapat memenuhi harapan masyarakat dalam memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan pengguna dominan dikalangan akademisi yang mempunyai kebutuhan informasi yang sangat tinggi sehingga perpustakaan harus berupaya mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan sebagai lembaga yang berorientasi melayani masyarakat penggunaannya harus tanggap dengan perubahan zaman jika tidak ingin tertinggal. Masyarakat informasi merupakan keadaan masyarakat ketika produksi, distribusi, dan manipulasi suatu informasi menjadi kegiatan utama. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengolahan informasi adalah inti dari kegiatan, pada intinya masyarakat informasi adalah suatu kondisi masyarakat yang menjadi fokus utama ketika segala sesuatunya berhubungan dengan informasi (Masriastri, 2018).

Perpustakaan sekolah merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang di tuntut untuk menyediakan segala sumber informasi yang di butuhkan dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan layanan sumber informasi di perpustakaan di butuhkan sistem informasi agar pelayanan lebih efektif dan efisien. Perpustakaan sekolah juga merupakan bagian dari program sekolah yang terorganisir secara sistematis sehingga dapat membantu keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Untuk memaksimalkan perpustakaan sebagai sarana keberhasilan sekolah memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penunjang tugas dan fungsinya. Teknologi merupakan salah satu pendukung perpustakaan untuk memberikan layanan yang baik bagi pemustaka. Perpustakaan sekolah membutuhkan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan bagi pemustakanya (Rahmawati dan Bachtiar, 2018).

Undang-undang No. 43 pasal 1 tahun 2007 tentang perpustakaan, dijelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Undang-undang No. 43 tahun 2007 Pasal 3 menjelaskan perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Pasal 4 menyatakan perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Minat baca merupakan investasi terbaik bagi siswa. Siswa akan merasakan manfaat dari minat yang terbentuk pada proses pembelajaran. Seseorang yang memiliki minat membaca tinggi akan di wujudkan dengan kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Minat baca tidak langsung hadir ketika kita di lahirkan di dunia. Minat baca ada dan menjadi bagian di dalam diri karena adanya karena usaha yang dimiliki dan faktor lingkungan juga yang mendukung. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu kegiatan atau aktivitas yang di tunjukkan dengan keinginan atau kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh, di lakukan dengan kesadarannya dan di ikuti dengan rasa senang. Minat baca juga bisa meningkat melalui metode pengajaran yang tepat (Tarigan, 2019)

Kegiatan membaca tentu saja sangat erat hubungannya dengan kegiatan menulis. Dapat di katakan bahwa membaca merupakan modal untuk bisa mengarang atau menulis. Menumbuhkan minat baca bagi anak-anak dipengaruhi oleh lingkungan terdekat yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat sendiri dimana anak tinggal. Upaya menumbuhkan minat baca akan lebih mudah dan efektif apabila di lakukan sejak dini. Orang tua harus memastikan bahwa kecintaan akan membaca adalah tujuan pendidikan yang terpenting bagi anak-anak kelak. Untuk merangsang anak-anak agar tumbuh minat baca di perlukan buku-buku yang bersifat menghibur sekaligus mendidik (Yoni, 2020)

Perpustakaan SMAN 1 Tongauna adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Lalonggowuna, Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 1 Tongauna berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. Jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMAN 1 Tongauna saat ini yaitu buku pelajaran pokok (buku teks), majalah, dan koran. Buku pelajaran pokok di terbitkan atau di adakan oleh pemerintah dan isinya di sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. jumlah koleksi buku pelajaran 7.845 eksemplar, sedangkan majalah dan koran termasuk koleksi yang paling sedikit dan hampir punah.

Perpustakaan SMAN 1 Tongauna ramai di kunjungi di saat siswa tersebut ingin memenuhi kebutuhannya akan sebuah informasi atau untuk mengerjakan tugas. Perpustakaan SMAN 1 Tongauna kadangkala ramai di kunjungi oleh pemustaka dan kadangkala juga sepi, perpustakaan ramai di kunjungi disaat waktu tertentu seperti belajar yang diselenggarakan oleh guru yang bersangkutan mengharuskan siswa siswi masuk di perpustakaan belajar mandiri, mengerjakan tugas dan juga sebagian siswa siswi hanya meminjam buku dan kembali di kelas masing-masing.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan SMAN 1 Tongauna Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe yang bertempat di Jln. Poros transmigrasi SPA-SPB Lalonggowuna, Kecamatan Tongauna, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Alasan memilih lokasi tersebut karena permasalahan yang diteliti lebih menarik dilokasi tersebut dan masih menimbulkan berbagai permasalahan yang belum terjawab sehingga peneliti ingin pembeda persoalan tersebut. Berdasarkan judul penelitian, maka yang akan menjadi subjek dan informan penelitian adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa SMAN 1 Tongauna Kecamatan Tongauna Kabupaten yang berjumlah 6 orang diantaranya Kepala perpustakaan SMAN 1 Tongauna 1 orang, pustakawan 1 orang dan siswa SMAN 1 Tongauna 4 orang.

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang bekerja dalam setting yang alami, yang berupaya untuk memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang di lihat dari (Gumilang, 2016). Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yang dimana teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Muhadjir, dalam Rijali, 2019)

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### ✓ **Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa siswi pada perpustakaan SMAN 1 Tongauna**

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada perpustakaan SMAN 1 Tongauna, peneliti telah mendapatkan data dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan kepala perpustakaan, pustakawan serta siswa SMAN 1 Tongauna yang mengetahui dengan pasti tentang kondisi di perpustakaan SMAN 1 Tongauna sebagai informan yang kemudian penulis mendeskripsikan secara ringkas dan menyeluruh sesuai kebutuhan peneliti.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa pada perpustakaan SMAN 1 Tongauna diantaranya faktor internal yang dimana faktor ini mempengaruhi dalam diri siswa itu sendiri seperti faktor usia, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologi, dan faktor kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa seperti tersedianya buku-buku, lingkungan keluarga dan lingkungan teman.

#### **1) Faktor personal (internal)**

##### **a) Usia**

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa tingkat minat baca siswa SMAN 1 Tongauna lebih ke gemar membaca buku fiksi di bandingkan buku nonfiksi. Karena diusia mereka tersebut lebih mengutamakan kesenangan dari pada kebutuhan mereka. Hal tersebut di ungkapkan oleh pustakawan SMAN 1 Tongauna Susi Adrianingsih, S.Ik. hasil wawancara pada 10 agustus 2022.

*"seperti yang saya sering amati siswa kami disini jika ke perpustakaan mereka memilih-milih bahan bacaan yang mereka senangi saja, karena kebanyakan di antara mereka hanya sekedar membaca buku cerita yang mereka anggap menarik untuk di baca. Jarang sekali di antara mereka membaca buku pelajaran di jam kosong dengan kemauan sendiri tanpa adanya dorongan dari guru kelas". (wawancara 10 agustus 2022).*

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh seorang siswa yang bernama Agnesia Puja Andini (siswi kelas XI IPS 1) pada wawancara 10 agustus 2022.

*"biasanya saya memilih bahan bacaan yang saya inginkan saja. Seperti bacaan yang berupa buku cerita jika merasa bosan di jam istirahat dalam kelas tanpa ada aktivitas lain. Terkecuali jika ada tugas yang di berikan oleh guru maka jam istirahat kadang saya gunakan mengerjakan tugas-tugas tersebut di perpustakaan" (wawancara 10 agustus 2022).*

Hasil wawancara dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahkan tingkat minat baca siswa SMAN 1 Tongauna masih kurang dari segi buku pelajaran. Dengan begitu peran seorang guru di butuhkan untuk dapat meningkatkan minat baca siswa siswi di usia sekarang dengan cara memberi pemahaman dan menuntun siswa didik tersebut untuk mengetahui tentang pentingnya sebuah aktivitas membaca agar dapat memperoleh sebuah informasi yang suatu saat sangat di butuhkan.

## **b) Kemampuan membaca**

Berdasarkan wawancara dan observasi oleh peneliti di SMAN 1 Tongauna minat baca siswa dapat dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa. Seperti yang diketahui bahwa kemampuan membaca yaitu kesanggupan anak untuk mengenali huruf dan angka kemudian menghubungkan dalam satu bunyi yaitu kata dan kalimat serta dapat memahami dan memaknai dari tulisan kata dan kalimat yang di baca. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Susi Adrianingsih S.Ik pada wawancara 10 agustus 2022.

*"kemampuan membaca siswa sangat mempengaruhi terhadap minat baca. Karena salah satu menyebabkan minat baca siswa rendah yaitu kemampuan membaca yang dimilikinya masih kurang. Dan masih ada sebagian kecil siswa disini yang cara membacanya masih terbata-bata hal tersebut terjadi karena kurangnya minat yang dimiliki siswa tersebut melatih diri untuk membaca". (wawancara 10 agustus 2022).*

Hal tersebut juga dikatakan oleh siswa yang bernama Kadek sekar (siswi kelas XII IPS 1) pada wawancara 10 agustus 2022.

*"kemampuan membaca sangat berpengaruh terhadap minat membaca, karena minat membaca akan tumbuh jika kita mampu memahami dan mengetahui maksud dari bahan bacaan yang dibaca". (wawancara 10 agustus 2022).*

Seperti yang ditegaskan hasil wawancara diatas bahwa hanya sebagian siswa saja yang tingkat kemampuan membacanya kurang. Hal tersebut biasa terjadi karena menganggap membaca merupakan hal yang tidak terlalu penting sehingga kurang mempunyai kesadaran serta perkembangan teknologi yang secara signifikan konsentrasi siswa terbagi-bagi karena kebiasaan penggunaan gadget yang terlalu lama.

## **c) Sikap**

Dengan membaca seseorang tidak hanya mendapatkan informasi akan tetapi juga mendapatkan pemahaman yang mendasar mengenai objek kajian yang dibaca. Berdasarkan hasil wawancara, sikap setiap individu siswa yang selalu membaca buku dalam situasi dan kondisi apapun akan mempengaruhi tingkat minat baca yang dimiliki. Hal tersebut juga di katakan oleh ibu Susi Adrianingsih S.Ik pada wawancara 10 agustus 2022.

*"faktor yang utama yang dapat mendorong siswa gemar membaca yaitu siswa harus memiliki sikap untuk selalu rutin meluangkan waktunya membaca buku. Maka dari itu untuk memiliki sikap tersebut maka seorang guru di sekolah wajib memberi pengetahuan dan menuntun siswa melatih diri agar siswa memiliki sikap untuk gemar membaca karena tanpa adanya arahan di sekitar siswa tidak akan termotivasi dan memiliki sikap melakukan aktivitas membaca". (wawancara 10 agustus 2022).*

Hal tersebut juga di katakan oleh siswa yang bernama Lutfi Al Ifan (siswa Kelas X IPA 2) pada wawancara 10 agustus 2022.

*"faktor yang mendorong saya ke perpustakaan membaca buku biasanya guru. Guru yang selalu menyuruh dan memberi kami pemahaman bahwa ke perpustakaan lebih baik untuk membaca buku menambah wawasan dibandingkan dengan melakukan aktivitas lain yang kurang bermanfaat". (wawancara 10 agustus 2022).*

DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v3i1.31624>

Hasil wawancara diatas dipertegas oleh bapak Agustan S.Pd.,M.Pd pada wawancara 10 agustus 2022.

*“faktor yang mendorong terhadap tingkat minat baca siswa yaitu salah satunya guru, tetapi itu semua dikembalikan ke diri siswa masing-masing. Guru-guru kami disini selalu menyarankan untuk belajar dan mengunjungi perpustakaan, tetapi tidak semua siswa-siswi untuk bisa dikendalikan. Tergantung dari sikap masing-masing siswa”. (wawancara 10 agustus 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa tingkat terhadap minat membaca siswa SMAN 1 Tongauna terbentuk tergantung dari pribadi siswa masing-masing. Walaupun seorang guru menekan siswa didiknya untuk gemar dalam aktivitas membaca jika hal tersebut bukan kesadaran yang timbul dalam diri siswa itu sendiri tidak akan terjadi. Hal tersebut akan di kembalikan ke diri masing-masing dan akan berdampak pada diri masing-masing pula.

#### **d) Kebutuhan psikologi**

berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa kebutuhan psikologi siswa SMAN 1 Tongauna sangat berpengaruh terhadap tingkat minat baca siswa, misalnya kebutuhan akan informasi yang secara garis besar siswa tersebut memenuhi kebutuhannya dengan cara mencari berbagai macam informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal tersebut dikatakan oleh siswa yang bernama Kadek Sekar (siswi kelas XII IPS 1 ) pada wawancara 10 agustus 2022.

*“faktor kebutuhan merupakan faktor yang mempengaruhi saya berkunjung ke perpustakaan. Seperti kebutuhan saya akan informasi sehingga saya ke perpustakaan ingin mencari berbagai macam referensi sesuai apa yang saya butuhkan. (wawancara 10 agustus 2022).*

Hal tersebut juga di jelaskan oleh bapak Agustan S.Pd.,M.Pd pada wawancara 10 agustus 2022.

*“salah satu faktor penyebab sehingga siswa berkunjung ke perpustakaan yaitu karena kebutuhan yang dimana seorang siswa yang mempunyai kebutuhan entah itu kebutuhan tugas atau yang lainnya secara otomatis siswa tersebut ke perpustakaan untuk mencari referensi sesuai yang di butuhkan”. (wawancara 10 agustus 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan di atas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendorong siswa SMAN 1 Tongauna berkunjung ke perpustakaan yaitu salah satunya karena kebutuhan akan informasi. Dengan begitu secara garis besar siswa tersebut akan segera memenuhi kebutuhan yang dimilikinya.

#### **e) Faktor kebiasaan**

Untuk mengembangkan minat kebiasaan membaca siswasiswi SMAN 1 Tongauna yaitu dengan cara berproses karena kebiasaan tidak muncul secara tiba-tiba. Suatu kebiasaan seseorang terbentuk karena selalu melatih dan membiasakan diri dalam melakukan suatu hal. Hal tersebut juga di katakan oleh siswa yang bernama Uswatun Hasanah (siswi kelas XI IPS 1) pada wawancara 10 agustus 2022.

*“kebiasaan dalam melakukan aktivitas membaca itu sangat perlu. Sebab dengan terbiasanya kita melakukan sesutau maka akan menjadi gemar atau senang melakukannya”. (wawancara 10 agustus 2022).*

DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v3i1.31624>

Hal tersebut juga di tegaskan oleh bapak Agustan S.Pd.,MPd pada wawancara 10 agustus 2022.

*"kebiasan dalam melakukan aktivitas membaca itu sangat perlu dan sangat di harapkan guru kepada siswa. Tetapi nyatanya siswa kami disini tingkat kesadarannya dalam hal membiasakan diri melakukan aktivitas membaca masih kurang. Sebab siswa masih belum bisa mempergunakan waktunya dengan baik dan lebih banyak mengabdikan waktu luangkan di aktivitas-aktivitas yang kurang bermanfaat. Maka dari itu cara untuk menanamkan kebiasaan membaca pada siswa yaitu guru wajib membimbing, menuntun, mengarahkan serta memotivasi siswa untuk membiasakan dan memiliki rasa gemar terhadap aktivitas membaca". (wawancara 10 agustus 2022).*

Berdasarkan pernyataan di atas dapat kita mengerti bahwa guru sangat berperan untuk mengubah dan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki oleh siswa. Karena kebiasaan itu tidak langsung tumbuh dalam diri kita tanpa adanya pelatihan dan dorongan lingkungan sekitar kita yang dilakukan.

#### ✓ **Faktor intitusional (eksternal)**

##### **a) Tersedianya buku-buku**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa siswi SMAN 1 Tongauna yaitu salah satunya dengan menyediakan berbagai macam referensi buku-buku. Sebab siswa akan lebih bersemangat ke perpustakaan jika koleksi buku-buku di perpustakaan lengkap sesuai dengan apa yang siswa butuhkan. Hal tersebut juga dikatakan oleh siswa yang bernama Agnesia Puja Andini (siswi XI IPS 1) pada wawancara 10 agustus 2022.

*"koleksi buku di perpustakaan ini belum memadai dan memenuhi keinginan kami. Karena referensi yang lebih banyak itu buku mata pelajaran. Terkadang kami juga butuh buku-buku cerita untuk mengisi kejenuhan kami setelah berjam-jam di dalam kelas". (wawancara 10 agustus 2022).*

Hal tersebut juga di jelaskan oleh Ibu Susi Adriangsih S.Ik pada wawancara 10 agustus 2022.

*"bahan bacaan di perpustakaan kami belum memadai dan memenuhi berdasarkan kebutuhan siswa. Karena ketersediaan koleksi di perpustakaan kami lebih memfokuskan berdasarkan jenis bahan bacaan pembelajaran. Sedangkan siswa terkadang menginginkan buku-buku cerita atau buku sejarah sebagai bahan bacaannya untuk mengisi kejenuhan setelah belajar didalam kelas". (wawancara 10 agustus 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa tingkat minat baca siswa SMAN 1 Tongauna masih kurang. Hal tersebut terjadi karena koleksi buku fiksi dan buku non fiksi tidak seimbang. Konsetrasi siswadalam melakukan aktivitas membaca tidak bisa berjalan efektif jika bahan bacaan yang dibaca selalunya bersifatpembelajaran. Dengan tersedianya berbagai jenis bacaan maka secara otomatis tingkat minat baca siswa ke perpustakaan pun meningkat. Yang dimana secara kesimpulan faktor-faktor ketersediaannya koleksi buku-buku sangat mempengaruhi tingkat minat baca siswa.

#### **b) Lingkungan keluarga**

berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat membaca anak. Seperti memberi pengaruh yang bersifat memotivasi yang diberikan kepada anak. Hal tersebut juga di katakan oleh siswa yang bernama Uswatu hasanah (siswi kelas XI IPS 1) pada wawancara 10 agustus 2022.

*"lingkungan keluarga saya sangat mempengaruhi minat baca yang saya miliki. Dirumah ketika hari libur orang tua saya pasti menyuruh saya untuk membaca dan belajar. Mereka menyarankan kepada saya untuk membagi waktu belajar saya dengan aktivitas yang lain". (wawancara 10 agustus 2022).*

Hal tersebut juga di tegaskan oleh Bapak Agustan S.Pd.,M.Pd pada wawancara 10 agustus 2022.

*"lingkungan keluarga sangat mempengaruhi seberapa aktif siswa melakukan aktivitas membaca. Jika anak tumbuh dan berkembang di lingkungan yang aktif dan gemar akan aktivitas membaca maka secara tidak disengaja karakter anak gemar membaca tersebut akan terbentuk dengan sendirinya". (wawancara 10 agustus 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa peran orang tua siswa SMAN 1 Tongauna sangat penting untuk mendorong dan memotivasi tumbuh kembangnya minat baca siswa. Tetapi hal tersebut dikembalikan lagi kediri masing-masing. Maka secara kesimpulan tingkat minat baca anak dalam lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor mempengaruhi tingkat minat baca anak.

#### **c) Lingkungan teman**

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat minat baca siswa siswi SMAN 1 Tongauna yaitu salah satunya lingkungan teman. Lingkungan yang baik akan memperoleh kepribadian yang baik pula. Hal tersebut juga di tegaskan oleh ibu Susi Adrianingsih S.Ik pada wawancara 10 agustus 2022.

*"iya lingkungan teman sekitar siswa sangat mempengaruhi tingkat minat baca siswa di sekolah. Sebab karakter anak terbentuk terlepas dari lingkungan keluarga juga karena lingkungan teman bermainnya. Jika siswa berada di lingkungan yang baik maka iya akan melakukan hal yang baik, begitu pula sebaliknya". (wawancara 10 agustus 2022).*

Hal tersebut juga dikatakan oleh siswa yang bernama Lutfi Al Ifan (siswa Kelas X IPA 2) pada wawancara 10 agustus 2022.

*"yah, sangat mempengaruhi tingkat minat baca kami, karena kami selalu saling mengajak seperti jika teman saya ke perpustakaan biasanya saya ke perpustakaan juga, begitu juga dengan aktivitas yang lain". (wawancara 10 agustus 2022).*

Hal berbeda dikatakan oleh siswa yang bernama Uswatun Hasanah (siswi kelas XI IPS 1) pada wawancara 10 agustus 2022.

*"lingkungan teman sekitar saya tidak terlalu mempengaruhi seberapa sering dan aktif saya berkunjung di perpustakaan membaca. Semua apa yang saya lakukan berdasarkan keinginan saya". (wawancara 10 agustus 2022).*

DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v3i1.31624>

Dari hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa tingkat minat baca siswa memang mempengaruhi minat membaca siswa disekolah, tetapi semua itu dikembalikan kediri masing-masing siswa.

Hal tersebut juga ditegaskan oleh Bapak Agustan S.Pd.,M.Pd pada wawancara 10 agustus 2022.

*“berdasarkan pengamatan saya diperpustakaan kami ini, pengaruh lingkungan teman mempengaruhi seberapa sering siswa mengunjungi perpustakaan. Siswa kami disini setiap apa yang dilakukan biasanya saling ajak mengajak. Tetapi tidak semua siswa menerapkan hal itu, tergantung dari karakter dan pembawaan siswa masing-masing”. (wawancara 10 agustus 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapatdiketahui bahwa pengaruh lingkungan teman disekeliling merupakan salah satu faktor pendorong seorang siswa SMAN 1 Tongauna gemar dengan aktivitas membaca. Pertemanan itu merupakan tempat membentuk kepribadian diri dan perkembangan karakter. Sehingga kita dapat mengetahui dan memilih suatu hal positif atau negatif dan bagaimana cara untuk mengendalikannya.

Penelitian ini di lakukan di perpustakaan SMAN 1 Tongauna Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe. Berdasarkan data yang telah terkumpul pada hasilyang telahdi paparkan sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SMAN 1 Tongauna Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe. Sebagai berikut. Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat baca siswa SMAN 1 Tongauna kecamatan Tongauna kabupaten Konawe, yang menjadi landasan dan konsep untuk menelaah rumusan masalah adalah dengan menggunakan konsep minat baca yang dikemukakan oleh Mansyur (2019). Yang dimana tingkat minat baca itu tumbuh dan berkembang karena adanya dorongan pada diri sendiri masing-masing dan juga karena faktor lingkungan sekitar yang mampu memotivasi sehingga terbentuknya sebuah aktivitas membaca.

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat minat baca siswa yang di antara faktor internal dan faktor eksternal, yang dimana faktor internal terdiri dari usia, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologi, dan faktor kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari tersedianya buku-buku, lingkungan keluarga, dan lingkungan teman. Faktor-faktor tersebut yang sangat mempengaruhi tingkat minat baca siswa siswi yang dimana siswa sangat membutuhkan dorongan dan motivasi dari lingkungan sekitar agar tingkat minat baca yang dimilikinya sesuai yang di harapkan. Siswa siswi SMAN 1 Tongauna ini tingkat minat baca yang dimiliki masih rendah hal tersebut di karenakan salah satu faktornya yaitu kurangnya kesadaran pada diri sendiri sehingga lebih banyak menghabiskan waktu dengan aktivitas lain dibandingkan dengan membaca buku. Terlepas dari masalah itu faktor lainnya kurangnya minat baca siswa yaitu kurangnya koleksi buku yang dimiliki. Jika dilihat dari koleksi buku bacaan sudah memadai tetapi jika di lihat dari segi koleksi buku cerita masih kurang.

✓ **Faktor internal**

**a) Usia**

Membentuk karakter anak gemar membaca yaitu dimulai sejak usia dini. Pembentukan karakter anak merupakan suatu hal yang wajib dibentuk, yang dimana membangun jiwa anak agar gemar membaca merupakan suatu hal yang luar biasa. Pada umumnya untuk menentukan suatu bahan bacaan pada anak hal yang pertama dipertimbangkan yaitu usia, yang dimana bahan bacaan harus disesuaikan dengan usianya, misalnya yang harus kita ketahui kategori anak-anak, remaja dan dewasa kategori bahan bacaannya berbeda.

Dalam lingkungan sekolah SMAN 1 Tongauna, faktor usia dapat mempengaruhi minat yang tumbuh dalam diri siswa, semakin anak bertambah usianya maka semakin sulit untuk membentuk karakter anak gemar membaca yang dimana jika siswa tidak dilatih dan menuntun untuk gemar membaca sejak awal masuk sekolah tersebut secara otomatis siswa tersebut dengan kebiasaannya terus menerus lebih memilih berkumpul dengan teman-temannya dibandingkan masuk di perpustakaan membaca buku. Maka dari itu peran guru sangat dibutuhkan sebagai orang tua siswa di sekolah agar siswa terbiasa dan mengetahui kewajibannya sebagai siswa.

**b) Kemampuan membaca**

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh peserta didik yang dimana kemampuan seseorang dapat dilihat dari segi kemahiran dalam melakukan suatu hal. Seseorang akan gemar membaca jika mampu memahami dan memaknai suatu bahan bacaan.

Salah satu faktor tingkat minat baca siswa SMAN 1 Tongauna dapat dilihat dari kemampuan membacanya. Jika seorang siswa membacanya masih terbata-bata secara otomatis tingkat minat akan membacanya pun rendah. Seperti yang peneliti amati dan hasil wawancara oleh para informan bahwa kemampuan membaca siswa SMAN 1 Tongauna ini sudah stabil, hanya sebagian siswa saja yang membacanya masih terbata-bata. Tetapi jika dilihat dari tingkat minat membaca masih kurang, hal tersebut karena kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh siswa sehingga lebih banyak menghabiskan waktu dengan aktivitas lain dibandingkan membaca buku.

**c) Sikap**

Kegemaran membaca atau tidaknya terhadap suatu bahan bacaan oleh siswa dapat dilihat dari sikap yang dimilikinya selalu membawa dan membaca buku kemana-mana dalam kondisi dan situasi apapun. Tetapi kegemaran membaca dipengaruhi oleh kondisi yang dirasakan pada saat itu, di saat dalam keadaan *mood* lagi baik-baik saja secara otomatis tingkat minat bacanya bertambah, tetapi sebaliknya jika kondisi jiwa kita lagi terganggu secara otomatis minat kita akan berkurang dan pemahaman akan bacaan pun susah dipahami.

ciri-ciri seorang yang memiliki sikap yang tinggi minat bacanya yaitu selalu mengisi waktu luang dengan aktivitas membaca, setiap bahan bacaan yang dibaca selalu sampai selesai, buku-buku yang dibaca tidak hanya satu jenis buku melainkan banyak jenis bacaannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SMAN 1 Tongauna tergantung dari kesadaran dan sikap yang dimiliki untuk membentuk dan membiasakan diri untuk suatu kegiatan membaca.

#### **d) Kebutuhan psikologi**

Kebutuhan psikologi merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan diri atau kondisi batin dari diri kita. Kebutuhan psikologi seseorang terhadap minat baca merupakan kebutuhan yang tumbuh dan ingin untuk mengetahuinya. Contohnya seperti kebutuhan akan informasi yang secara garis besar akan mencari bahan bacaan dan referensi sesuai yang diinginkan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca siswa SMAN 1 Tongauna yaitu kebutuhan psikologi. Kebutuhan psikologi siswa yaitu kebutuhan yang tumbuh dan yang di inginkan dalam dirinya sehingga mendorong siswa mencari bahan bacaan dan referensi untuk memenuhi dan menjawab kebutuhan dan keinginannya tersebut. Selain itu keadaan psikologi siswa juga dapat mempengaruhi tingkat minat baca siswa, contohnya psikologi siswa yang lagi tidak bagus secara otomatis tingkat minat bacanya pun akan berpengaruh.

#### **e) Faktor kebiasaan**

Untuk mengembangkan minat dan kebiasaan membaca, seseorang memerlukan suatu proses karena minat baca tidak datang secara tiba-tiba. Proses terjadinya minat dan kebiasaan membaca yaitu adanya kesadaran dalam diri kita bahwa membaca itu perlu, kemudian setelah kesadaran muncul maka akan menjadi kegemaran dan kesenangan sehingga akan menimbulkan kebiasaan membaca tetapi semua itu akan terwujud apabila di dukung oleh sumber bacaan yang memadai. Kebiasaan membaca tidak akan bisa berkembang tanpa koleksi yang menimbulkan selera serta minat dan kebiasaan membaca. Maka dari itu untuk menumbuhkan kebiasaan membaca maka harus menyediakan beberapa koleksi karena antara koleksi dan kebiasaan sangat saling mempengaruhi.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara para informan, kebiasaan membaca siswa SMAN 1 Tongauna masih kurang. Hanya sebagian siswa saja yang tingkat kebiasaan membacanya masih di terapkan, dan masih banyak di antara mereka yang mementingkan kepentingan lain dibandingkan membaca. Dengan begitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan kebiasaan membaca pada siswa maka guru harus memberikan motivasi dan penekanan kepada siswa. Agar siswa dapat mengetahui dan menyadari bahwa membaca itu penting.

#### **✓ Faktor eksternal**

##### **a) Tersedianya buku-buku**

Ketersediaan buku-buku merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa karena dengan tersedianya buku-buku dapat mendorong aktivitas membaca seseorang. Seperti dengan tersedianya berbagai macam jenis koleksi buku yang menarik maka seseorang akan lebih gemar dengan aktivitas membaca. Begitu juga dengan sebaliknya, minimnya ketersediaan bahan bacaan dapat mempengaruhi tingkat minat baca berkurang. Maka untuk meningkatkan minat baca anak hal yang pertama di perhatikan yaitu menyediakan berbagai macam koleksi-koleksi buku yang menarik. Seperti bahan bacaan pelajaran, bahan bacaan yang bersifat mendidik, dan bahan bacaan yang bersifat menghibur. Karena secara garis besar kemampuan orang tidak bisa secara terus menerus membaca bahan bacaan yang bersifat pelajaran dan mendidik, seseorang juga butuh sebuah hiburan untuk menetralkan otak dan pikirannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SMAN 1 Tongauna salah satunya yaitu dengan ketersediaan buku-buku. Tingkat minat baca siswa di Perpustakaan SMAN 1 Tongauna karena ketersediaan buku-buku masih di perlu di perbanyak. Koleksi

buku-buku SMAN 1 Tongauna yang lebih banyak koleksi buku pelajaran sedangkan koleksi buku cerita masih kurang.

#### **b) Lingkungan keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan ajang dimana sifat dan kepribadian anak di bentuk dan tempat dimana anak mendapatkan pendidikan pertama kali karena keluarga merupakan tempat anak pertama kali mengenal dunia. Untuk membentuk anak gemar membaca sangat memerlukan dorongan dan dukungan lingkungan keluarga dengan cara memotivasi dan memberi pemahaman kepada anak bahwa betapa pentingnya sebuah aktivitas membaca. Di tengah kesibukan orang tua sebaiknya menyisihkan waktu untuk menemani anaknya membaca buku, dengan begitu dapat meningkatkan kreativits membaca anak karena melihat contoh yang diberikan oleh orang tuanya.

Lingkungan keluarga mempunyai peran penting untuk membentuk kepribadian anak gemar membaca dengan cara menyediakan berbagai macam bahan bacaan untuk anaknya. Selain itu juga dalam lingkungan keluarga harus bijak dan konsisten dalam membimbing anak seperti memotivasi. Semakin besar motivasi yang di berikan orang tua kepada anak maka semakin terdorong pula anak untuk melakukan aktivitas membaca, begitupun sebaliknya jika tidak ada motivasi yang orang tua berikan kepada anak pun tidak akan terdorong.

#### **c) Lingkungan teman**

Lingkungan teman merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar hidup untuk bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Lingkungan teman dapat dijadikan sebagai hubungan pertemanan yang saling berbagi, percaya, menghormati, dan saling menghargai.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat baca siswa SMAN 1 Tongauna yaitu lingkungan teman. Yang dimana lingkungan sangat membentuk atau mengubah kepribadian siswa. Jika siswa berada di lingkungan yang baik maka siswa tersebut akan melakukan hal yang baik pula. Begitupun dengan sebaliknya, jika siswa tersebut berada di lingkungan yang kurang baik maka kepribadiannya pun kurang baik. Sehingga peran guru di sekolah sangat dibutuhkan untuk membentuk siswa menjadi lebih baik lagi. Begitupun dengan minat baca siswa, peran guru di sekolah sangat dibutuhkan siswa dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengganti orang tua siswa untuk mendorong dan menekankan siswa gemar membaca.

### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SMAN 1 Tongauna Kecamatan Tongauna Kabupaten Konawe tingkat minat membacanya dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor personal (internal) dan faktor intitusional (eksternal). Faktor internal terdiri dari usia, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologi dan faktor kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari tersedianya buku-buku, lingkungan keluarga dan lingkungan teman. Yang dimana faktor tersebut merupakan faktor yang sangat mendorong dan sangat mempengaruhi tingkat minat baca siswa SMAN 1 Tongauna

DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v3i1.31624>

Tingkat minat baca siswa SMAN 1 Tongauan secara keseluruhan masih rendah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya sebuah aktivitas membaca yang dimiliki oleh siswa tersebut yang mengakibatkan siswa lebih banyak menghabiskan waktunya melakukan aktivitas lain dibandingkan dengan aktivitas membaca. Dari beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa, faktor internal yang paling menonjol atau yang mendominasi pengaruh terhadap tingkat minat baca siswa yaitu kebutuhan psikologi karena siswa akan lebih sering dan aktif mengunjungi perpustakaan jika siswa tersebut mempunyai kebutuhan informasi yang akan dipenuhinya. Sedangkan faktor eksternal yang paling menonjol atau yang paling mendominasi pengaruh terhadap tingkat minat baca siswa yaitu lingkungan teman karena di lingkungan teman merupakan faktor yang sangat membawa dampak baik itu dari segi kepribadian maupun pola pikir seseorang dengan mudah berubah-ubah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gumilang, G. S. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Fokus Konseling.
- Mansyur, U. 2019. *GEMPUSTAKA: Upaya Meningkatkan Minat Baca*. Menara Phinisi UNM Makassar: Universitas Muslim Indonesia.
- Nur, R. M. Niswaty, R & Darwis, M. 2019. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ilmu sosial universitas negeri makassar*. Makassar: Unuversitas Negeri Makassar.
- Rahmawati, N. A. & Bachtiar, A. C. 2018. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem*. Yogyakarta: Barkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Rijali, A. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah.
- Tarigan, N. T. 2019. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*: Jurnal Curere.
- Yoni,E. 2020. *Pentingnya Minat Baca Dalam Mendorong Kemajuan Dunia Pendiidkan*. Inovasi Pendidikan.